

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini adalah contoh penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif deskriptif biasanya mengumpulkan data dalam bentuk kata-kata dan gambar, dengan ketergantungan yang terbatas pada nilai numerik. Transkrip wawancara, catatan lapangan, foto, dan dokumen pribadi termasuk dalam data (Danim, 2017).

Penelitian ini menggambarkan fenomena yang ada, meliputi fenomena alamiah dan rekayasa manusia, dengan penekanan khusus pada kualitas dan karakteristik. Data deskriptif akan dihasilkan melalui pemanfaatan kata-kata tertulis atau lisan yang diberikan oleh informan penelitian (Sugiyono, 2013). Oleh karena itu, berikut ini akan diuraikan gambaran yang berkaitan dengan perilaku persaingan pedagang keliling (studi kasus pedagang sayur keliling di pasar Baruga Kec. Baruga Kota Kendari).

3.2. Waktu Dan Tempat Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pedagang bakso keliling di Kecamatan Baruga Kota Kendari. Penelitian ini dilakukan selama dua bulan, yaitu pada bulan September hingga Oktober 2023. Penelitian dilakukan di Kecamatan Baruga Kota Kendari.

3.3. Data dan Sumber Data

1. Data

Data didefinisikan sebagai suatu atribut yang berhubungan dengan suatu objek tertentu, berfungsi sebagai informasi yang dapat dipertanggungjawabkan, dan diperoleh melalui suatu metode atau instrumen pengumpulan data. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017), Dalam upaya mempermudah penelitian ini, penulis mengumpulkan informasi dari lapangan sebagai berikut: data mengenai strategi pemasaran pedagang bakso dalam konteks persaingan usaha yang dikaji dalam studi kasus yang dilakukan di Kecamatan Baruga Kota Kendari.

2. Sumber Data

Peneliti memperoleh data langsung dari subjek penelitian melalui wawancara langsung dengan pedagang bakso dan konsumen di Kecamatan Baruga Kota Kendari, yang dalam hal ini dijadikan sebagai subjek sebagai sumber informasi.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Perolehan data merupakan tujuan utama dari penelitian, sehingga metode pengumpulan data merupakan tahap yang paling kritis (Sugiyono 2015). Prosedur pengumpulan data adalah proses metadis dan terstandarisasi untuk memperoleh data yang diperlukan. Ketika metode dan instrumen pengumpulan data yang tepat digunakan, data

yang objektif dapat diperoleh. Para peneliti menggunakan metode pengumpulan data berikut dalam penelitian ini:

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencatat dan mengamati gejala-gejala yang diselidiki secara sistematis dan disengaja untuk kemudian dilakukan pencatatan dan pengamatan (Abdussamad, 2021). Pengumpulan data melalui observasi dilakukan secara langsung di lapangan. Sesuai dengan tradisi kualitatif, pengumpulan data harus terjadi di lapangan dan bukan dari meja kerja. Data yang diamati dapat berupa deskripsi tindakan, sikap, perilaku, dan interaksi antar individu. Selain itu, interaksi dalam sebuah organisasi dan pengalaman para anggotanya juga dapat menjadi data observasi. Perkiraan durasi penelitian ini adalah dua bulan. Dari bulan September hingga Oktober 2023, terdapat total 42 pedagang bakso di Kecamatan Baruga, Kota Kendari. Dari jumlah tersebut, enam pedagang dan enam pembeli atau konsumen berpartisipasi dalam wawancara sebagai responden, sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

b. Wawancara

Sugiyono (2014) mendefinisikan wawancara sebagai metode pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau orang yang ditugaskan untuk mengumpulkan data) mengajukan pertanyaan kepada orang yang diwawancarai. Sebagai pelaku

usaha, peneliti melakukan wawancara langsung dengan pedagang bakso di Kecamatan Baruga Kota Kendari.

c. Dokumentasi

Sumber data metode dokumentasi meliputi agenda, rapat, notulen, transkrip, buku, surat kabar, dan majalah, serta catatan dan transkrip. Metode dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data sekunder, yang terdiri dari sarana prasarana dan pencatatan data serta dokumentasi dan hal-hal yang terkait dari pegadaian dan fasilitas yang ada (Djam'an Satori, 2014).

3.5. Teknik Analisis Data

Metodologi analisis data yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada model Miles dan Huberman (Ahmad Rijali, 2018), di mana data dianalisis sesuai dengan diagram alir berikut:

1. Pengumpulan data berkaitan dengan prosedur sistematis yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi, dengan wawancara sebagai instrumen utama yang digunakan dalam kasus ini.
2. Reduksi data mencakup serangkaian operasi termasuk pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pemisahan, dan transformasi dari sejumlah besar data yang ada dalam catatan atau rekaman. Selama fase ini, peneliti akan membuat keputusan mengenai data mana yang akan digunakan dan mana yang akan dibuang atau ditahan sebagai informasi yang tidak relevan dengan tujuan penelitian..

3. Tampilan data terdiri dari kumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memfasilitasi penarikan kesimpulan dan implementasi tindakan.
4. Kesimpulan/Verifikasi.

3.6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Metode yang digunakan untuk memverifikasi keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi, sebagaimana didefinisikan oleh Lexy J. Moleong (2012: 330), adalah metode pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan informasi tambahan dari sumber di luar data itu untuk membandingkan atau memvalidasi data tersebut (Denzin dalam Lexy J. Moleong, 2012: 330)..

Penelitian perlu melakukan triangulasi, atau memverifikasi data dengan berbagai metode dan waktu yang berbeda. Dengan demikian, terdapat triangulasi waktu, triangulasi sumber/informasi, dan triangulasi teknik pengumpulan data.

1) Triangulasi Sumber

Untuk meningkatkan kepercayaan penelitian seseorang, disarankan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber yang tetap saling berhubungan. Eksplorasi diperlukan bagi peneliti untuk memverifikasi kebenaran data dari berbagai sumber.

2) Triangulasi Teknik

Teknik triangulasi melibatkan penerapan beberapa metode untuk mengungkapkan data kepada sumber. Triangulasi melibatkan

verifikasi keakuratan data dengan membandingkannya dengan sumber yang sama dengan menggunakan beberapa metode.

3) Triangulasi Waktu

Peneliti memiliki kemampuan untuk memverifikasi keakuratan, kebenaran, dan konsistensi data melalui proses triangulasi waktu. Untuk menilai keandalan data dengan menggunakan triangulasi waktu, pengamatan dilakukan pada berbagai titik waktu. (Aan Komariah, 2014: 171)

